

# PERSEPSI GURU TENTANG PARTISIPASI ORANGTUA SISWA DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI SD N PUSAT KECAMATAN SIBERUT SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

**Lidiawati Samekmek**

*Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP*

## *Abstract*

*This study phenomena in the background show the parent participation to management of education. This study is intended to obtain information about an employee's perception learn about student parent participation in the form of materil, and non materil to management of education in SDN Center District Of South Siberut , Mentawai. The population is 52 teacher. The instrument used in this study is a questionnaire. In general, an employee's perception of the teacher about student parent participation to management of education in the category quite well with the overall average score was 3,1*

*Key Word: Parent Participation*

## **PENDAHULUAN**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan awal pada guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri Pusat Kecamatan, terlihat banyak diungkapkannya beberapa masalah yang menyangkut kurangnya partisipasi orangtua dalam penyelenggaraan pendidikan khususnya untuk kemajuan belajar anak-anak mereka dan belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini dilihat dari fenomena, seperti: (1) sebagian besar orangtua beranggapan bahwa pendidikan adalah tanggungjawab sekolah dan guru, (2) ada orangtua yang tidak mau memenuhi undangan dari sekolah, dan ada juga orangtua yang tidak datang dan mewakilkan kepada orang lain, (3) masih ada orangtua yang keberatan melengkapi sarana belajar anak-anaknya di sekolah, (4) banyak orangtua yang kurang memperhatikan PR anaknya, (5) banyak orangtua yang kurang perhatian terhadap masalah pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, (6) ada beberapa orangtua yang tidak bersedia memenuhi permintaan dari sekolah apabila diminta menjadi narasumber.

Hubungan sekolah dan masyarakat adalah hubungan yang semata-mata bukan untuk kepentingan sekolah, tetapi juga untuk kepentingan masyarakat itu sendiri (Mulyasa, 2011), (Noviardi, 1985).

Partisipasi orangtua siswa dalam melaksanakan pendidikan adalah keikutsertaan atau turut berperan sertanya orangtua siswa dalam memecahkan

masalah-masalah pelaksanaan pendidikan baik secara dalam hal pikiran, kesediaan untuk memberikan materi maupun perhatian atau tanggungjawab untuk mencapai tujuan di sekolah maupun di rumah sehingga siswa sukses dalam belajar dan pendidikan dapat terlaksana dengan baik (Dwiningrum, 2011), (Santoso, 1988).

Partisipasi orangtua baik sangat diperlukan sekali untuk memungkinkan sekolah dapat melaksanakan berbagai program pendidikan, sehingga program-program tersebut berjalan dengan lancar dan tujuan lembaga yang telah ditetapkan dapat tercapai. Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa berdasarkan UU Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara pemerintah, orangtua dan masyarakat.

Adapun bentuk-bentuk partisipasi orangtua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan dapat digolongkan menjadi 2, yaitu: (1) Partisipasi dalam Bentuk Materi. Menurut Mulyasa (2005:167) partisipasi orangtua siswa terhadap penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk materi adalah sebagai berikut: “ menyediakan saran belajar yang memadai, sesuai dengan kemampuan orangtua dan kebutuhan sekolah”. Menurut PP.NO.39/1992, partisipasi orangtua siswa dalam bentuk materi terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah yaitu: (a), Pengadaan dan pemberian bantuan pendidikan untuk melaksanakan pengajaran, pembimbingan dan atau pelatihan peserta didik,(b) Pengadaan dana dan pemberian bantuan yang dapat berupa sumbangan. Sedangkan menurut Edi Suardi (1976:71), partisipasi orangtua siswa yaitu bantuan keuangan dan barang-barang. Selanjutnya menurut Eka Prihatin (2011:86), bentuk partisipasi orangtua adalah partisipasi harta benda, berupa iuran atau sumbangan, baik dalam bentuk benda atau uang secara tetap atau incidental.(2) Partisipasi dalam bentuk non materi (Moril), Partisipasi orangtua siswa dalam bentuk non materi seperti: pemikiran tentang perkembangan/kemajuan sekolah, dukungan belajar anak di sekolah dan di rumah. Adapun partisipasi dalam orangtua siswa dalam bentuk non materi (moril) yang dimaksud adalah partisipasi orangtua siswa terhadap penyelenggaraan pendidikan yang ditujukan kepada kepentingan kemajuan dan perkembangan program sekolah, misalnya: memberikan saran, ide, pemikiran untuk kemajuan organisasi sekolah, memberikan motivasi baik kepada guru maupun siswa agar meningkatkan prestasi mengajar guru dan prestasi belajar, memberikan bimbingan belajar kepada siswa di sekolah terutama sekali di rumah, memberikan perhatian terhadap masalah proses belajar anak terutama sekali pada saat mereka di rumah. Seta partisipasi orangtua sebagai nara sumber di sekolah. Menurut Mulyasa (2005:167) partisipasi orangtua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk moril adalah sebagai berikut: (a) Menciptakan budaya belajar di rumah,(b) Memprioritaskan tugas yang terkait secara langsung dengan pembelajaran di sekolah,(c) Mendorong anak-anak untuk aktif dalam berbagai kegiatan organisasi sekolah,(d) Memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan gagasan, ide, dan berbagai aktivitas yang menunjang kegiatan belajar,(d) Menciptakan situasi yang demokratis di rumah.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dirancang untuk mengungkap persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa dalam penyelenggaraan

pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Penelitian ini penting dilakukan agar orangtua memahami peranan dan tanggungjawabnya terhadap pendidikan anaknya tidak hanya di rumah tetapi juga pendidikan anak di sekolah.

Lebih spesifik, penelitian ini ingin menjawab pertanyaan yaitu “Bagaimana persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai terkait partisipasi orangtua dalam bentuk materi dan non materi (moril)”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa, sebagaimana adanya sehingga sekedar untuk mengungkapkan fakta (*fact finding*). Populasi dalam penelitian ini seluruh guru SDN Pusat Kecamatan 52 orang. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan penelitian populasi. Sampel dalam penelitian berjumlah 52 orang guru SDN Pusat kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Jenis data yang dibutuhkan adalah data primer yang langsung didapatkan dari sumber pertama.

## HASIL PENELITIAN

Secara umum hasil pengolahan data mengenai Persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa terhadap penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk materi dan non materi (moril) di SDN Pusat Kecamatan Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

### ***Persepsi Guru tentang Partisipasi Orangtua Siswa berbentuk Materi dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai***

Tabel 1. Rekapitulasi Persepsi Guru tentang Partisipasi Orangtua Siswa berbentuk Materi dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

No Item	Persepsi Guru tentang Partisipasi Orangtua Siswa dalam Penyelenggaraan Pendidikan berbentuk materi	Rata-rata	Ket
1	Bantuan berupa barang	3,17	
2	Bantuan berupa uang	2,7	
	<b>Rata-rata</b>	<b>2,93</b>	

Dari Tabel 1 dapat dilihat rata-rata skor Persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa berbentuk materi dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai pada aspek bantuan berupa barang dan bantuan berupa uang partisipasi orangtua **Cukup Tinggi** ( **2,92** ). Adapun skor yang tertinggi yaitu persepsi guru tentang

partisipasi orangtua siswa dalam aspek bantuan berupa barang dengan skor rata-rata (3,17). Sedangkan yang terendah yaitu aspek berupa uang (2,7).

***Persepsi Guru tentang Partisipasi Orangtua Siswa berbentuk Non Materi (Moril) dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai***

Tabel 2. Rekapitulasi Persepsi Guru tentang Partisipasi Orangtua Siswa berbentuk Non Materi (Moril) dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

No Item	Persepsi Guru tentang Partisipasi Orangtua Siswa dalam Penyelenggaraan Pendidikan berbentuk non materi (moril)	Rata-rata	Ket
1	Pemikiran untuk kemajuan sekolah atau dalam menyusun program sekolah	2,75	
2	Dukungan atau perhatian terhadap proses belajar anak baik di rumah maupun di sekolah	3,19	
3	Partisipasi sebagai nara sumber	3,36	
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,1</b>	

Dari Tabel 2 dapat dilihat rata-rata skor Persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa berbentuk non materi (moril) dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai pada aspek pemikiran untuk kemajuan sekolah atau dalam menyusun program sekolah, dukungan atau perhatian terhadap proses belajar anak baik di rumah maupun di sekolah, dan partisipasi sebagai narasumber. Dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa berbentuk non materi (moril) dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai pada aspek pemikiran untuk kemajuan sekolah atau dalam menyusun program sekolah, dukungan atau perhatian terhadap proses belajar anak baik di rumah maupun di sekolah, dan partisipasi sebagai narasumber dimana partisipasi orangtua siswa sudah **Cukup Tinggi (3,1)**.

***Persepsi Guru tentang Partisipasi Orangtua Siswa berbentuk Materi dan Non Materi (Moril) dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai***

Tabel 3. Rekapitulasi Data Partisipasi Orangtua Siswa berbentuk Materi dan Non Materi (Moril) dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

No Item	Persepsi Guru tentang Partisipasi Orangtua Siswa dalam Penyelenggaraan Pendidikan	Rata-rata	Ket
1	Partisipasi orangtua siswa dalam bentuk materi	2,93	
2	Partisipasi orangtua siswa dalam non materi (moril)	3,1	
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,01</b>	

Dari Tabel 9 dapat dilihat persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Persepsi guru tersebut meliputi partisipasi orangtua siswa dalam bentuk materi, dan partisipasi orangtua siswa berbentuk non materi (moril). Dari rata-rata skor yang diperoleh Persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa berbentuk materi sudah cukup tinggi ( 2,92 ), dan Persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa berbentuk materi sudah cukup tinggi ( 3,31 ).

Dengan menggunakan kriteria yang sudah ditentukan, rata-rata skor yang diperoleh dari rekapitulasi menunjukkan bahwa orangtua telah cukup berpartisipasi terhadap penyelenggaraan pendidikan baik dalam aspek materi maupun non materi (moril). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai baik dalam bentuk materi maupun non materi (moril) sudah *Cukup Tinggi*.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai sudah cukup tinggi.

Jika kita lihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menyatakan bahwa persepsi gurutentang partisipasi orangtua siswa berbentuk materi dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai partisipasi orangtua **Cukup Tinggi ( 2,92 )**. Data menunjukkan bahwa aspek bantuan berupa barang dan bantuan berupa uang sudah cukup dilakukan oleh orangtua siswa, hal ini terlihat dari partisipasi atau peran serta orangtua yang cukup baik terhadap penyelenggaraan pendidikan baik untuk kebutuhan sekolah maupun untuk anak-anak mereka.

Dari aspek bantuan berupa barang pernyataan yang mendukung bahwa aspek ini telah dilaksanakan dengan baik diperlihatkan dari pernyataan orangtua membelikan alat-alat tulis (pena, pensil, rol, penghapus) untuk kelancaran belajar anak dan orangtua turut serta memperbaiki halaman sekolah secara sukarela. Kenyataan ini sesuai dengan Edi Suardi ( 1985:77) yang menyatakan bahwa orangtua dan masyarakat dapat membantu sekolah dan dapat memberikan bantuannya berwujud apa saja, misalnya alat bantu pendidikan, atau buku-buku perpustakaan.

Dalam aspek bantuan berupa uang, penelitian ini mengungkapkan bahwa aspek ini sudah cukup dilakukan oleh orangtua siswa. Hal ini didukung oleh pernyataan responden yang menyebutkan bahwa (1) orangtua menyumbangkan uang honor guru yang secara sukarela, (2) orangtua ikut mencari dana tambahan untuk penyelenggaraan pendidikan di sekolah, dan (3) orangtua menyumbangkan uang sukarela untuk kegiatan sekolah seperti dalam acara perpisahan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Guru tentang Partisipasi Orangtua Siswa dalam Penyelenggaraan Pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam bentuk non materi (moril) sudah cukup tinggi. Data menunjukkan bahwa aspek pemikiran untuk kemajuan sekolah atau dalam menyusun program sekolah, dukungan atau perhatian terhadap proses belajar anak baik di rumah maupun di sekolah, dan partisipasi sebagai nara sumber telah dilakukan oleh orangtua siswa, namun masih dalam kategori cukup tinggi.

Dari segi pemikiran untuk kemajuan sekolah atau dalam menyusun program sekolah partisipasi orangtua siswa sudah cukup tinggi. Hal ini terlihat dari responden yang menyatakan bahwa orangtua menyampaikan saran, ide, kepada Kepala Sekolah untuk kemajuan belajar anak-anak di sekolah, dan orangtua memotivasi anaknya dengan sungguh-sungguh untuk meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2012:77) yang menyatakan bahwa:

- indikator keterlibatan orangtua dan masyarakat di sekolah adalah orangtua dan masyarakat dilibatkan dalam pembuatan keputusan-keputusan sekolah
- orangtua peserta didik memiliki kesempatan untuk mengunjungi sekolah guna mengobservasi program pendidikan dan pembelajaran.

Dalam aspek dukungan atau perhatian terhadap proses belajar anak baik di rumah maupun di sekolah, partisipasi orangtua siswa sudah cukup tinggi. Partisipasi yang telah ditunjukkan oleh orangtua dilihat pada dorongan kepada anak untuk belajar lebih giat lagi, orangtua ikut berperan memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya di rumah, dan orangtua mendampingi anak dalam mengerjakan PR di rumah. Hal ini didukung oleh pendapat Mulyasa (2012:76) menyatakan bahwa keterlibatan orangtua tidak boleh dilupakan, seperti kerjasama dengan sekolah dalam pemberian bimbingan belajar dan menumbuhkan kedisiplinan kepada anak mereka.

Sedangkan pada aspek partisipasi sebagai nara sumber partisipasi orangtua siswa sudah cukup tinggi. Partisipasi yang telah ditunjukkan oleh orangtua dilihat dari (1) orangtua bersedia memberi komentar atau keterangan apabila dibutuhkan oleh sekolah sebagai wakil dari semua orangtua siswa, (2) orangtua bersedia memberi informasi apabila diminta oleh Kepala Sekolah, (3) Orangtua berusaha menghadiri acara pertemuan dengan wali murid di sekolah untuk mengetahui perkembangan belajar siswa, dan (4) Orangtua menyampaikan dalam rapat Komite Sekolah tentang kelangsungan PBM di sekolah.

Secara umum, Persepsi Guru tentang Partisipasi Orangtua Siswa dalam Penyelenggaraan Pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai berbentuk non materi (moril) sudah cukup tinggi. Untuk itu kiranya partisipasi orangtua terus ditingkatkan khususnya dalam bentuk non materi. Dengan adanya partisipasi orangtua siswa dalam bentuk non materi (moril) ikut meningkatkan kemajuan pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Pembahasan dari masing-masing indikator di atas menunjukkan bahwa persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Persepsi guru tersebut meliputi partisipasi orangtua siswa berbentuk materi, dan partisipasi orangtua siswa berbentuk non materi (moril) secara keseluruhan sudah **Cukup Tinggi**.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Secara keseluruhan skor rata-rata mengenai persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa dalam Penyelenggaraan pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai sudah cukup tinggi (3,01). Skor ini berada pada kategori cukup tinggi. Ini berarti persepsi guru tentang partisipasi orangtua siswa dalam Penyelenggaraan pendidikan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai perlu ditingkatkan lagi.

Seiring dengan simpulan diharapkan Bagi Kepala Sekolah untuk membina hubungan sekolah dengan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Bagi orangtua siswa dalam membantu pelaksanaan pendidikan. Orangtua harus menyadari bahwa pendidikan tidak hanya sepenuhnya tanggungjawab sekolah saja tetapi orangtua perlu berpartisipasi aktif baik dari segi materi maupun non materi (moril). Dan bagi pengawas TK / SD dalam rangka memberikan pembinaan di SDN Pusat Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Untuk itu diharapkan kerja sama yang baik antar sekolah, orangtua atau masyarakat dan Dinas Pendidikan dalam pengembangan pendidikan di masa yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dwiningrum,Siti Irene Astuti.2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyasa,E. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Jakarta : Remaja.
- 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- .....2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Mendikbud RI. 1992. Keputusan Menteri NO.044/U/2003 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah. Jakarta.
- Noviardi, Edi. 1989. *Hubungan Sekolah dan Masyarakat*. Padang.
- Sastropoetro, Santoso. 1988. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni.
- Suardi, Edi. 1976. *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Aries Lima.